

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif korelatif yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, dimana untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan perilaku merokok pada remaja di sekolah menengah atas negeri colomadu Karanganyar. Metode pendekatannya adalah *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan satu kali pengumpulan data dan tidak dilakukan pengulangan yang bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan cepat, sekaligus bisa menggambarkan perkembangan individu yang diamati (Suharsimi, 2010).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri Colomadu Karanganyar pada tanggal 20-25 april 2015.

#### **C. Populasi, Sampel dan *Sampling***

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti yang diduga atau ditaksir (Abd. Nasir, Abdul Muhith, M. E. Ideputri, 2011).

Dalam penelitian ini populasinya adalah remaja yang merokok kelas XI

yang terdiri dari 9 kelas yaitu kelas XIa, XIb, XIc, XIId, XIe, XIIf, XIg, XIh, XIi, yang berjumlah 42 orang yang merokok.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang diambil dengan cara tertentu, dimana pengukuran dilakukan. (Sugiono dalam Abd. Nasir, Abdul Muhith, M.E.Ideputri, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas XI disekolah menengah atas negeri Colomadu Karanganyar yang merokok sebanyak 42 responden.

## 3. *Sampling*

Semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *sampling jenuh* atau *total sampling* (Sugiyono, 2013).

## **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2007) dalam Abd. Nasir, Abdul Muhith, M. E. Ideputri (2011).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel *independent* (bebas) : Hubungan tingkat stres remaja
2. Variabel *dependent* (terikat) : Perilaku merokok

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan sebuah alat intruksi yang lengkap untuk menetapkan apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel dan apa yang ukur dinyatakan dalam bentuk indikator atau sub variabel Supriyanto (2007) dalam Abd. Nasir, Abdul Muhith, M. E. Ideputri, 2011).

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Hubungan Tingkat Stres Remaja

Hubungan tingkat Stres Remaja merupakan suatu reaksi fisik dan psikis terhadap setiap tuntutan yang menyebabkan ketegangan dan gangguan stabilitas kehidupan sehari-hari.

Variabel stres ini diukur dengan menggunakan skala stres, yang dibuat berdasarkan gejala stres yaitu gejala fisik, emosi, intelektual dan interpersonal atau sosial. Semakin tinggi skor yang diperoleh subyek, maka semakin tinggi pula tingkat stres subyek, dan sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh subyek, maka semakin rendah pula tingkat stres subyek.

Alat ukur : Lembar Kuesioner

Skala : Ordinal

Penilaian : (Arikunto, 2010)

Tinggi : 80%-100%,

Sedang : 65%-79%,

Rendah : < 65%.

## 2. Perilaku Merokok

Perilaku merokok adalah aktivitas atau tindakan menghisap gulungan tembakau yang bersalut kertas yang telah dibakar, yang dilakukan oleh remaja yang sedang menempuh pendidikan di bangku sekolah menengah atas.

Variabel perilaku merokok pada siswa diukur dengan skala perilaku merokok, yang dibuat berdasarkan aspek perilaku merokok yaitu frekuensi (sering tidaknya merokok), lamanya berlangsung (waktu yang diperlukan untuk merokok), dan intensitas (banyaknya daya yang dikeluarkan oleh perilaku merokok). Semakin tinggi skor yang diperoleh subyek, maka semakin tinggi pula perilaku merokok subyek, dan sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh subyek, maka semakin rendah pula perilaku merokok subyek.

Alat ukur : Lembar Kuesioner

Skala : Ordinal

Penilaian : (Arikunto, 2010)

Tinggi : 80%-100%,

Sedang : 65%-79%,

Rendah : < 65%.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama (Abd. Nasir, Abdul Muhith, M.E. Ideputri, 2011). Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang diberikan kepada remaja SMA Negeri Colomadu Karanganyar yang bersedia menjadi responden dengan permintaan peneliti dan lembar kesediaan menjadi responden. Peneliti menggunakan kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti yang didasarkan dari beberapa teori yang dikemukakan pada bab sebelumnya. Adapun kuesioner yang digunakan antara lain:

1. Kuesioner karakteristik responden, yang berisi identitas responden yang meliputi : inisial, umur, jenis kelamin dan pendidikan terakhir.
2. Hubungan tingkat stres remaja

Pengukuran mengenai tingkat stres pada remaja dengan menggunakan skala *likert*. Kuesioner ini terdapat pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Untuk item *favorable* jawaban sangat setuju = 5, setuju = 4, netral = 3, tidak setuju = 2 dan sangat tidak setuju = 1. Untuk item *unfavorable* jawaban sangat setuju = 1, setuju = 2, netral = 3, tidak setuju = 4, dan sangat tidak setuju = 5. (Abd. Nasir, Abdul Muhith, M.E. Ideputri, 2011).

Jumlah item pertanyaan untuk tingkat stres berjumlah 25 item. Untuk mempermudah dalam membentuk suatu instrumen tingkat stres pada remaja, maka dapat dibuat kisi-kisi sebagai tingkat :

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Tingkat Stres

Aspek Ukur	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1. Aspek fisik	1, 2, 4, 5	3, 6	6
2. Gejala Kognisi	7, 8, 9, 10	11, 12	6
3. Gejala emosi	13, 14, 16, 18	15, 17	6
4. Gejala tingkah laku	20, 21, 24, 25	19, 22, 23	7
	17	8	25

Keterangan: *Favorable* = pertanyaan positif

*Unfavorable* = pertanyaan negatif

### 3. Perilaku Merokok

Pengukuran mengenai perilaku merokok dengan menggunakan skala *likert*. Kuesioner ini terdapat pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Untuk item *favorable* jawaban sangat setuju = 5, setuju = 4, netral = 3, tidak setuju = 2 dan sangat tidak setuju = 1. Untuk item *unfavorable* jawaban sangat setuju = 1, setuju = 2, netral = 3, tidak setuju = 4, dan sangat tidak setuju = 5. (Abd. Nasir, Abdul Muhith, M.E. Ideputri, 2011).

Jumlah item pertanyaan untuk perilaku merokok berjumlah 25 item. Untuk mempermudah dalam membentuk suatu instrumen perilaku merokok, maka dapat dibuat kisi-kisi sebagai tingkat :

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Perilaku Merokok

Aspek Ukur	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1. Kognitif	4, 8, 13, 16, 18, 20, 24, 25	22, 23	10
2. Afektif	2, 5, 7, 14, 21	11, 17	7
3. Konatif	1, 9, 10	3, 6, 12, 15, 19	8
	16	9	25

Keterangan: *Favorable* = pertanyaan positif

*Unfavorable* = pertanyaan negatif

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini telah dilakukan di SMA Negeri Colomadu Karanganyar kelas X di luar sampel pada tanggal 15-19 April 2015 dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa dan siswi yang merokok. Hal ini sesuai pendapat Notoatmodjo (2010), bahwa agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 20 orang.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Arikunto (2006) validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan atau kesahihan sesuatu instrumen. Instrumen dikatakan valid atau sah apabila mempunyai validitas yang tinggi. Cara mengukur validitas dengan teknik *Product Moment* angka kasar dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2) - (\sum X)^2}(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2}$$

keterangan:

$r_{xy}$	: Koefisien korelasi antara skor item dan skor total
N	: jumlah subyek peneliti
$\Sigma XY$	: jumlah hasil kali skor item dan skor total
$\Sigma X^2$	: jumlah dari Skor item kuadrat
$\Sigma Y^2$	: jumlah skor total kuadrat
$\Sigma X$	: jumlah tiap item
$\Sigma Y$	: jumlah tiap total item

Kriteria uji validitas adalah bahwa jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% berarti item (butir soal) valid dan sebaliknya, bila  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka butir soal tersebut tidak valid. Pengujian validitas ini dibantu dengan menggunakan program SPSS 21.0 Arikunto (2006).

Uji validitas dilakukan di SMA Negeri Colomadu Karanganyar kelas X pada tanggal 15-19 April 2015 dengan hasil semua pertanyaan kusioner yang berjumlah 25 dinyatakan valid sesuai hasil uji statistik *Product Moment*  $> 0,444$

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006) uji reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik adalah instrumen yang sudah dapat dipercaya kebenarannya. Untuk menguji reabilitas kusioner

dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien *alpha cronbach* dengan rumus :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Nilai reliabilitas yang dicari

$k$  : Banyaknya item

$S_i^2$  : Jumlah varian item

$S_t^2$  : Varian total

Sebagai acuan, bahwa apabila nilai  $r_{11}$  dikatakan reliabel apabila nilai indeks korelasi  $> 0,600$  (Ghozali, 2009). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 21.0.

Uji Realibilitas semua pertanyaan kusioner yang berjumlah 25 dinyatakan realibel dengan hasil uji statistik *Alpha Crobach*  $> 0.955$ .

## H. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Notoatmojo (2012) data dikumpulkan dan diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut :

#### a. *Editing*

*Editing* yaitu memeriksa kembali kelengkapan data yang telah dikumpulkan dan memeriksa apakah pengisian kusioner telah sesuai dengan petunjuk pengisian kusioner.

b. *Tabulating*

Adalah kegiatan memasukkan data hasil penelitian dalam tabel sesuai dengan kriteria agar lebih mudah dalam entri data penelitian.

c. *Coding*

Masing-masing variable penelitian diberi kode dapat berupa angka selanjutnya angka dimasukkan dalam lembaran tabel kerja untuk mempermudah entri data dikomputer.

d. *Scoring*

Memberi nilai masing-masing kuesioner dengan presentasi.

e. *Entry Data*

*Entry data* yaitu memasukkan data dalam proses untuk databulasi

2. Analisis Data

a. Uji Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

$$\text{Rumus : } P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentasi yang ingin dicapai

f : frekuensi karakteristik yang ingin dicapai

n : jumlah seluruh sampel

b. Analisis Bivariat

Analisa untuk membuktikan adanya hubungan antara tingkat stres dengan perilaku merokok pada remaja.

Menurut Notoatmodjo (2010) analisa bivariat yaitu analisa yang dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.

Data diolah dengan menggunakan *software* dalam computer program *Statistik Product and Service Solution* (SPSS) 21.0 metode statistik yang digunakan adalah uji statistik *Kendall Tau* yaitu uji statistik untuk mencari hubungan antara dua atau lebih kelompok data yang menunjukkan suatu urutan jenjang atau ranking, dan merupakan data yang berskala ordinal.

$$T = \frac{2S}{N(N-1)}$$

Keterangan :

T : Nilai Kendall Tau

S : Total skor seluruhnya

N : Jumlah sampel

Korelasi tata jenjang *Kendall Tau* sering dipergunakan secara bergantian dengan korelasi tata jenjang Spearman sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya. Jadi data yang diolah dengan rumus

korelasi tata jenjang Spearman di atas juga dapat dikerjakan dengan rumus korelasi tata jenjang Kendall. Analisis korelasi *Kendall Tau* juga mendasarkan pada *rank correlation*. Artinya data-data yang ada diberi rangking terlebih dahulu. Korelasi ini dikembangkan oleh Maurice *Kendall Tau* biasanya digunakan untuk menguji korelasi antara dua variabel yang datanya tidak terdistribusi normal atau tidak diketahui distribusinya.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dengan melihat nilai *correlation coefficient* dalam SPSS apabila data tanda bintang baik bintang satu (\*) dan bintang dua (\*\*) atau melihat dari nilai Sig. (2-tailed) bernilai kurang dari 0,05 berarti ada hubungan dalam hal ini ada hubungan tingkat stres dengan perilaku merokok pada remaja di SMA Negeri Colomadu Karanganyar dan apabila tidak ada tanda bintang (\*) dan nilai Sig. (2-tailed) bernilai di atas 0,05 berarti tidak ada hubungan dalam hal ini tidak ada hubungan antara tingkat stres dengan perilaku merokok pada remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri Colomadu Karanganyar (Sambas Ali Muhidin dan maman Abdurahman, 2011).

## **I. Etika Penelitian**

Penelitian ini menggunakan objek manusia yang memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya maka penelitian ini memahami hak dasar manusia (Setiawan, 2011).

Dalam mendapatkan data dilakukan dengan menekankan etika yang mengacu pada *The America For Public Opinion Research* yang dikutip dari Alimun (2007) yang meliputi:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (lembar kuesioner) cukup dengan memberi kode pada masing-masing lembar kuesioner.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset atau hasil dari penelitian.

## **J. Jalannya Penelitian**

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan tahapan prosedur sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pertama-tama peneliti melakukan pencarian kasus dari buku-buku ataupun dari penelitian terdahulu. Selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui kasus sebenarnya khususnya di Sekolah Menengah Atas Negeri Colomadu Karanganyar yang dalam hal ini dilakukan khususnya tentang tingkat stres dengan perilaku merokok pada remaja. Setelah mendapatkan gambaran tentang kasus yang ada maka peneliti baru menentukan judul skripsi yang kemudian diajukan ke dosen.

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan persetujuan judul, peneliti mulai menyusun proposal penelitian yang kemudian diajukan ke dosen pembimbing I dan pembimbing II. Selesai mendapatkan persetujuan proposal tersebut maka dilaksanakan ujian proposal.

Setelah ujian proposal kemudian merevisi kembali kekurangan-kekurangan yang ada serta memenuhi saran-saran saat ujian proposal yang telah dilalui maka peneliti kembali melakukan konsultasi untuk penyempurnaan proposal tersebut.

Setelah disetujui proposal tersebut maka peneliti mulai meminta surat ijin dari kampus untuk melakukan penelitian di lapangan yaitu di Sekolah Menengah Atas Negeri Colomadu Karanganyar untuk berkoordinasi. Setelah berkoordinasi maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terdahulu pada tingkat stres dengan perilaku merokok siswa dan siswi di kelas X.

Langkah selanjutnya setelah ijin turun dari lokasi yaitu dari kepala sekolah dan bagian kurikulum di Sekolah Menengah Atas Negeri Colomadu Karanganyar baik untuk uji validitas serta reliabilitas dan juga untuk

penelitian, maka peneliti mulai mensosialisasikan kegiatan yang sudah direncanakan dalam proposal tersebut.

## 2. Tahap pelaksanaan

Setelah uji validitas dan reliabilitas pada tanggal 15-19 April 2015 pada siswa dan siswi kelas X di SMA Negeri Colomadu Karanganyar. Sebelum peneliti melakukan uji validitas dan rehabilitas, hari pertama peneliti mengumpulkan data siswa dan siswi kelas X yang merokok sebanyak 20 orang. Setelah data di peroleh, hari kedua peneliti melakukan kontrak waktu dengan guru bagian kurikulum. Hari ketiga peneliti melakukan perkenalan, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Sebelum peneliti membagikan kuisisioner, peneliti menjelaskan poin-poin pada bagian kuisisioner agar dapat diisi dengan baik dan benar sesuai petunjuk setelah itu peneliti mulai menyebarkan kuesioner koresponden, Selanjutnya kuesioner yang telah diisi dikembalikan pada peneliti. Pada hari keempat dan kelima peneliti mengolah data yang telah diperoleh dari hasil jawaban kuisisioner siswa dan siswi kelas X. Setelah dilakukan uji validitas dan rehabilitas ternyata diperoleh bahwa hasil pertanyaan kuisisioner yang berjumlah 25 dinyatakan valid.

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 20-25 April 2015, hari pertama peneliti melakukan kontrak waktu dengan guru bagian kurikulum, hari kedua dan ketiga peneliti menyebarkan angket untuk mengetahui seberapa banyak siswa dan siswi yang merokok di kelas XI, setelah mengetahui jumlah siswa dan siswi yang merokok selanjutnya peneliti menyipkan lembaran kuisisioner yang akan di bagikan pada hari selanjutnya. Hari keempat peneliti melakukan

perkenalan, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian di kelas XIa, Xic, XId, dan XIg sebelum peneliti menyebarkan kuesioner kepada siswa dan siswi yang merokok, peneliti menjelaskan poin-poin yang ada didalam kuesioner agar dapat diisi dengan baik dan benar sesuai petunjuk, setelah itu peneliti mulai menyebarkan kuesioner koresponden, Selanjutnya kuesioner yang telah diisi oleh responden, kuesioner tersebut kemudian dikembalikan pada peneliti. Hari kelima peneliti melanjutkan penelitian di kelas XIb, Xie, Xif, XIh dan XIi penelitian yang dilakukan sama seperti hari sebelumnya yaitu peneliti melakukan perkenalan, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian di kelas, sebelum peneliti menyebarkan kuesioner pada siswa dan siswi yang merokok, peneliti menjelaskan poin-poin yang ada didalam kuesioner agar dapat diisi dengan baik dan benar sesuai petunjuk, setelah itu peneliti mulai menyebarkan kuesioner koresponden, selanjutnya kuesioner yang telah diisi dikembalikan oleh siswa dan siswi pada peneliti. Setelah semua kuesioner telah terkumpul dari kelas XI maka hasilnya diolah melalui proses *editing*, *coding* dan *tabulating*.

Langkah selanjutnya adalah mulai menganalisis data yang dalam hal ini menggunakan distribusi frekuensi, dan mengelompokkan data-data dari perhitungan distribusi frekuensi sesuai sifat dan ciri data tersebut yang dalam hal ini meliputi data jawaban responden tentang tingkat stres dan perilaku merokok.

### 3. Tahap penyelesaian

Setelah data di kelompokkan dari perhitungan distribusi frekuensi sesuai sifat dan ciri data tersebut yang dalam hal ini meliputi data jawaban responden dan data persepsi siswa dan siswi tentang tingkat stres dengan perilaku merokok pada remaja, maka mulai peneliti melakukan pembahasan dengan mengacu dan membandingkan hasil lapangan dengan teori yang ada.

Setelah dibahas kemudian dikonsultasikan kembali kedosen pembimbing I dan II guna menyempurnakan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti sampai mendapatkan persetujuan untuk melakukan ujian skripsi.

Setelah ujian skripsi dan merevisi serta mengerjakan semua saran yang bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini maka peneliti kembali melakukan konsultasi sampai mendapatkan persetujuan *final* bahwa skripsi ini benar-benar sudah dianggap layak dan sempurna oleh dosen pembimbing I dan II yaitu dengan mendapatkan tanda tangan persetujuan bahwa skripsi ini benar-benar sudah selesai.